



PENGARUH PEMANFAATAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 1 LAREH SAGO HALABAN

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2,3,4}

Tila Oktomai¹, Supriadi², Supratman Zakir³, Liza Efriyanti⁴

Cp: tilaoktomai1106@gmail.com¹, supriadi@iainbukittinggi.ac.id², supratman@iainbukittinggi.ac.id³, lizaefriyanti@iainbukittinggi.ac.id⁴

First Received: (21 Juli 2022)

Final Proof Received: (19 Oktober 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya virus Covid-19 (Corona Virus) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona pada tahun 2020. Pemanfaatan Edmodo dapat membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan baik, dimana pengaplikasian Edmodo mudah untuk digunakan, serta membantu peserta didik dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh pendidik, dimana Pemanfaatan Edmodo akan diintegrasikan dengan kemampuan abad ke-21 (kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi dan kolaborasi). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pada jurusan IPA di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* 25%, maka sampel dalam penelitian ini adalah 33 peserta didik dengan sampel dipilih menggunakan teknik undian, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert, untuk analisis instrumen angket menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas data dan uji linearitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, dan Product Moment yang mensyaratkan hipotesis diterima apabila r hitung lebih besar dari r table. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan $r = 0.865$ berada dalam skala yang kuat. Kemudian hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan Edmodo terhadap Hasil belajar dengan nilai r hitung $> r$ tabel atau r hitung $0.865 >$ dari 0.344 maka H_1 diterima.

Kata kunci: Pemanfaatan Edmodo, Hasil Belajar, Kuantitatif Korelasi.

ABSTRACT

This research was motivated by the development of the Covid-19 virus (Corona Virus) or better known as the Corona virus in 2020. Therefore, educators try to use Edmodo as an alternative to the learning media used and to see if the use of Edmodo is working properly, it can be seen from the learning outcomes of students. The use of Edmodo can help students carry out learning well, where the application of Edmodo is easy to use, and helps students understand the teaching materials provided by educators, where the use of Edmodo will be integrated with 21st century abilities (critical thinking skills, creative thinking, communication and collaboration). The type of research used is quantitative with a correlation approach. The population of this study were all students of class X in the science department at SMAN 1 Lareh Sago Halaban. The sample was taken using a 25% proportional stratified random sampling, so the sample in this study was 33 students with the sample selected using the lottery technique, with data collection using a Likert scale questionnaire, for the analysis of the questionnaire instrument using the Validity and Reliability Test, while the analysis prerequisite test used the normality test, data and linearity test, while for hypothesis testing using simple linear regression analysis test, and Product Moment which requires the hypothesis to be accepted if r count is greater than r table. The results of this study indicate that the results of the calculation of $r = 0.865$ are in a strong scale. Then the results of hypothesis testing show that there is an effect of using Edmodo on learning outcomes with a value of r count $> r$ table or r count $0.865 >$ of 0.344 then H_1 is accepted.

Keywords: Edmodo Utilization, Learning Outcomes, Quantitative Correlation.

Copyright © 2022 Tila Oktomai, Supriadi, Supratman Zakir, Liza Efriyanti

Corresponding Author:

✉ Email Address: tilaoktomai1106@gmail.com (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

PENDAHULUAN

Edmodo merupakan inovasi teknologi pendidikan yang banyak membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam arti lain Edmodo merupakan pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan pendidik untuk membuat dan mengelola kelas virtual sehingga peserta didik dapat terhubung dengan teman sekelas dan pendidik kapan saja dan dimana saja. Edmodo adalah salah satu media aplikasi yang cukup banyak memiliki fitur untuk mendukung pembelajaran, dan yang penting, akun Edmodo dapat diperoleh tanpa membayar dan juga didesain untuk penggunaan pembelajaran berbasis sekolah, Edmodo juga dilengkapi dengan beberapa aktivitas pembelajaran, seperti quiz, assignment, poll, grade book, library, award badges, dan parent code.

Edmodo mendukung bahan ajar berupa file dokumen, photo, video, dan juga link yang dapat di akses dengan mudah oleh peserta didik. Edmodo memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk melakukan diskusi mengenai hal-hal yang terkait dalam proses pembelajaran, dan juga memberikan sumber belajar yang lebih luas kepada peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga dapat diperoleh sumber referensi yang tidak terbatas.

Penggunaan Edmodo di dunia pendidikan Indonesia sudah ada sejak tahun 2013. Pada awalnya Edmodo banyak digunakan dosen-dosen yang berada di Universitas dimana memudahkan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan. Pada saat sekarang ini Edmodo sudah banyak digunakan di berbagai lapisan dunia pendidikan dari SMA, SMK bahkan SMP. Ternyata penggunaan Edmodo di sekolah dapat meningkatkan kemandirian belajar serta memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, terbukti dengan adanya peningkatan penggunaan mingguan Edmodo sebanyak 841% yang dikatakan langsung oleh Susan Kim selaku manager Edmodo di Indonesia.

Salah satu keunggulan penggunaan Edmodo dari segi keamanan dan kemudahannya dalam menyampaikan file-file ataupun materi-materi yang akan diberikan serta akses yang cepat dan mudah seperti pemberian tugas, kuis, dan web. Edmodo juga mendukung beberapa jenis file seperti doc, pdf, pptx, html, swf dan sebagainya. Edmodo juga memfasilitasi komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sekaligus orang tua/wali dari peserta didik, sehingga orang tua/wali juga dapat melihat perkembangan peserta didik dalam belajar. Edmodo memiliki banyak fitur-fitur yang memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menunjang pembelajaran, seperti Polling, Gradebook, File And Link, Quiz, Library, Assignment, Dan Juga Award Badge. Edmodo tidak hanya dapat diakses melalui PC (laptop/komputer), tetapi juga bisa diakses melalui gadget berbasis Android ataupun OS.

Di antara kelemahan Edmodo, saat ini belum memiliki fitur video conference sehingga ketika ingin melakukan video conference akan memerlukan aplikasi pendukung lainnya. Edmodo belum terintegrasi dengan berbagai jenis social media, dan juga saat ini Edmodo hanya tersedia dalam satu bahasa, yaitu bahasa Inggris. Edmodo dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mendukung pembelajaran secara daring seiring dengan perkembangan zaman. Platform yang disajikan hampir sama dengan fitur yang dimiliki facebook.

Media pembelajaran Edmodo ini cocok digunakan pada saat seperti ini, dimana sejak tahun 2020 mulai muncul adanya virus Covid-19 (Corona Virus). Severe Acute Respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV 2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis virus yang menyerang dunia saat ini, menyerang pada sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19 (Corona Virus). Virus Corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.[3]

Perkembangan dan pelaporannya secara teratur menjadi perhatian WHO, dan barulah di tanggal 30 Januari 2020 WHO mengumumkan darurat kesehatan masyarakat global dan tepatnya 11 Februari 2020, WHO mengumumkan virus baru ini disebut "Covid-19". Perkembangan kasus Covid-19 merambah ke seluruh dunia, begitu juga dengan Negara kita Indonesia dimana Kasus Covid-19 ini pun mulai merambah ke tanah air. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo pun mengumumkan secara resmi di Istana Negara. Kasus Covid-

19 di Indonesia ini diawali dengan dua warga negara Indonesia yang mengadakan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia dan di tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat Covid-19.

Kasus Covid-19 ini merambah ke segala aspek kehidupan, bahkan sektor pendidikan pun sangat memprihatinkan dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka. Upaya pemerintah untuk tetap melakukan proses pembelajaran pun dilakukan secara jarak jauh atau online atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring. Peserta didik atau peserta didik dirumah dan pengajar dalam hal ini pendidik ataupun dosen tetap melakukan tugasnya dengan mengajar dari rumah. Sekolah-sekolah ditutup, ujian nasional ditiadakan, para pegawai bergiliran ke kantor dan tenaga fungsional melakukan tugasnya di rumah, yang lebih dikenal dengan Work From Home (WFH).

Sekolah-sekolah dan kampus pun didarangkan, pertemuan-pertemuan dilakukan secara online, semuanya dilakukan secara jarak jauh. Tuntutan proses pembelajaran seperti ini mengharuskan para pendidik mencari inovasi lain agar peserta didik tetap dapat menuntut ilmu sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini ialah menggunakan media pembelajaran Edmodo.

Kurangnya antusias dan respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik saat pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk ketidaknyamanan dan kurangnya feedback dari peserta didik ke pendidik dan akan begitu berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan merupakan pengaruh dari proses pembelajaran yang tidak aktif. Dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran tentu perlu didukung dengan metode atau model pembelajaran yang aktif dan interaktif. Salah satu pemanfaatan penggunaan internet dalam dunia pendidikan dengan menggunakan aplikasi pendidikan seperti Edmodo.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota, Indrawati mengatakan, sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota siap untuk melakukan proses belajar mengajar tatap muka terbatas dimana pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk tatap muka (luring) dan pembelajaran jarak jauh (daring), kehadiran peserta didik yang hadir dalam kelas 50% dari jumlah kondisi normal 2 (dua) shift dan kurikulum pembelajaran pun akan disesuaikan, dan juga jam pembelajaran/PBM 50% dari kondisi normal. Sekolah-sekolah yang melaksanakan tatap muka terbatas juga harus memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap seperti thermogun, tempat cuci tangan dan hand sanitizer.

Wakil kepala sekolah dan pendidik mengatakan, saat pembelajaran daring dilaksanakan pendidik dan peserta didik telah menyetujui penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran. Materi-materi yang diberikan pada peserta didik pun hanya materi yang bersifat esensial saja. Hasil wawancara penulis dengan pendidik Biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Pembelajaran Biologi membutuhkan banyak penjelasan mengenai berbagai materi yang didalamnya juga terdapat beberapa praktikum sederhana, dimana ini menjadi persoalan bagi peserta didik saat melakukan pembelajaran daring.

Lebih lanjut dapat dilihat dimana saat pembelajaran daring yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, dalam satu kelas IPA terdapat 30 orang peserta didik, akan tetapi yang mengikuti pembelajaran kurang dari 15 orang peserta didik, sedangkan yang lainnya menggunakan berbagai alasan seperti jaringan yang hilang, materi yang sulit untuk dipahami, kuota habis dan berbagai alasan lainnya. Saat pembelajaran luring pendidik mengeluhkan waktu untuk memberikan pembelajaran sangat terbatas dan juga hanya memiliki satu referensi seperti buku mata pelajaran.

Kondisi seperti ini menyebabkan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan tidak memahami materi yang telah diberikan, serta ada beberapa peserta didik yang mengabaikan pembelajaran dan tugas-tugas yang telah diberikan. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik, yang dapat dilihat pada hasil ujian tengah semester.

Hasil informasi yang didapatkan di SMAN 1 Lareh Sago Halaban, nilai rata-rata MID Biologi peserta didik kelas X semester 1 tahun pelajaran 2020-2021 masih ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 55 sedangkan KKM yang diharapkan adalah 70. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini sangat berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor tersebut terdiri dari faktor dari luar diri peserta didik dan faktor dalam diri peserta didik.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian korelasi atau korelasional (correlational research) karena ini merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam situasi tertentu yang mempengaruhi suatu fenomenal yang sedang ditinjau, untuk menentukan tingkat variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi, dan dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat serta berapa arah hubungan yang terjadi. penelitian korelasional (correlational research) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih, dan tujuannya adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni Hubungan variasi dalam satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti akan melihat seberapa pengaruh pemanfaatan media pembelajaran Edmodo terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi kelas X di SMA N 1 Lareh Sago Halaban.

Populasi dan Sample.

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X pada jurusan IPA di SMA N 1 Lareh Sago Halaban yang berjumlah 122 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas. Perincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Peserta didik Kelas X IPA SMA N 1 Lareh Sago Halaban T.A 2020/2021

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	X IPA ₁	11	20	31 Peserta didik
2	X IPA ₂	10	20	30 Peserta didik
3	X IPA ₃	09	21	30 Peserta didik
4	X IPA ₄	12	19	31 Peserta didik
	Jumlah	42	80	122

Sumber: Pendidik Bidang Studi Biologi SMA N 1 Lareh Sago Halaban.

1. Sample

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (Stratified). Strata ini biasa berupa usia, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.[6]

Cara pengambilan sampelnya dengan mengetahui terlebih dahulu banyaknya subjek dalam setiap angkatan kelas. Menurut Suharsimi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Persentase besarnya sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% untuk pengambilan sampelnya. Data sampel dapat dilihat pada tabel 2.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian.

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis dan akan dijawab secara tertulis oleh responden. Di dalam penelitian ini angket akan diberikan kepada

peserta didik kelas X IPA 1,2,3 dan 4 untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran Biologi dengan memanfaatkan Edmodo sebagai media. Pada dasarnya skala merupakan angka yang diaplikasikan untuk memudahkan pengukuran. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S : Setuju diberi skor 4
- c. KS : Kurang Setuju diberi skor 3
- d. TS : Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Sebelum diberikan pretest berupa angket, terlebih dahulu disusun pernyataan dan pertanyaan yang akan menjadi instrumen pengumpulan data dari sampel.

Tabel 2. Jumlah Sample

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jml Peserta didik	Presentase	Sample
1	X IPA ₁	Lk	11	11 x 25%	3
		Pr	20	20 x 25%	5
2	X IPA ₂	Lk	10	10 x 25%	3
		Pr	20	20 x 25%	5
3	X IPA ₃	Lk	09	09 x 25%	3
		Pr	21	21 x 25%	6
4	X IPA ₄	Lk	12	12 x 25%	3
		Pr	19	19 x 25%	5
Jumlah			122		33 Sample

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Seperti dokumentasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan operasional dan objek penelitian, misalnya arsip-arsip. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Lareh Sago Halaban.

Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen valid jika suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menganalisis hubungan antar skor butir pernyataan angket dengan total skor.

Adapun rumus untuk validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
- n = Jumlah sampel
- x^2 = Jumlah skor dari x²
- y^2 = Jumlah skor dari y²
- $\sum x$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum y$ = Skor total
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel Product Moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji dinyatakan valid. Akan terjadi sebaliknya, maka butir soal tersebut tidak valid. Adapun hasil dari pengujian validitas angket pemanfaatan Edmodo. Dari 25 item yang divalidasi, terdapat satu item yang tidak valid dengan

nilai r hitung 0,249 dan r tabel 0.344 sedangkan selebihnya berdasarkan nilai r hitung menunjukkan nilai lebih dari 0.5 dengan kualitas valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jika uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila ada beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogenya hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan SPSS. Teknik Alpha Cronbach ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, jika jawaban responden berbentuk skala.[9] Dengan rumus sebagai berikut:

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliability instrument (cronbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan / pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2 : total variansi

Adapun hasil pengujian Reliabilitas dari Pemanfaatan Edmodo, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Edmodo

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	24

Berdasarkan hasil coba reliabilitas angket diatas dengan menggunakan SPSS, Didapatkan hasil bahwa nilai koefisien Alpha sebesar 0,963, dan nilai rtabel adalah 0,60. Dengan demikian nilai hitung Alpha lebih besar dari nilai rtabel yaitu $0,963 > 0,60$, artinya instrumen angket (kuesioner) dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah- masalah yang berkaitan dengan kegiatan peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

b. Uji Normalitas

Dalam penelitian uji data yang penulis lakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka syarat normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan product moment dengan pengolahan data menggunakan statistical product and service solution (SPSS).

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Normalitas

Nilai Signifikansi (sig)	Nilai Residual
< 0,05	Berdistribusi Normal
> 0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov pada program aplikasi Statistical Product And Service Solution (SPSS) versi 2,5. Dalam uji yang dilakukan dengan SPSS tersebut terdapat output One Sample

Kolmogorov Smirnov Test terdapat baris Sig. Jika nilainya kurang dari taraf signifikansi 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilainya lebih dari taraf signifikansi 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. “Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai sig Fhitung < Ftabel maka terdapat hubungan yang bersifat linear dan nilai deviation from linearity probabilitas > 0,05 maka terdapat hubungannya yang bersifat linear, sedangkan jika nilai sig F hitung lebih >Ftabel atau nilai signifikansi <0,05 maka hubungannya bersifat tidak linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 25,0 for windows.

2. Uji Hipotesa

Teknik data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment dari karl pearson. Alasan peneliti menggunakan korelasi product moment yaitu :

- Jika kecenderungan datanya berdistribusi Normal dan *Linear* maka dilakukan analisa statistik parametrik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana.
- Jika kecenderungan datanya tidak berdistribusi Normal dan *Linear*, maka dilakukan analisa statistik non parametrik dengan menggunakan Uji *Mann Whitney U*.

1) Analisis Regresi Liniar Sederhana

Bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini karena variabel dependennya (variabel terikat) satu dan variabel independen (variabel bebas) satu maka uji regresinya uji regresi linear sederhana. Model persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- a : bilang konstan
b : Koefisien regresi
X : Variabel bebas
Y : Variabel terikat

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Alasan peneliti menggunakan korelasi product moment, untuk mengetahui seberapa pengaruh Pemanfaatan Edmodo terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Lareh Sago Halaban. Adapun teknik rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
N = Jumlah Responden
 $\sum x$ = Jumlah skor tiap butir
 $\sum y$ = Skor total
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y
 x^2 = Kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)
 y^2 = Kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

3) Uji Mann Whitney U

Merupakan uji analisa statistik non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dua kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk menguji dua sampel independen (Two Independent Sample Tests) dengan bentuk data Ordinal. Uji Mann Whitney U dapat diuji dengan menggunakan Rumus:

$$U1 = n1 n2 + \frac{n1(n1 + 1)x^2}{2} - R1$$

$$U2 = n1 n2 + \frac{n2 (n2 + 1)x^2}{2} - R2$$

Keterangan:

- n1 = Jumlah sample 1
- n2 = Jumlah sample 2
- R1 = Jumlah jenjang pada sample 1
- R2 = Jumlah jenjang pada sample 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Lareh Sago Halaban. Penelitian ini menggunakan empat kelas yakni kelas X IPA1 sampai X IPA4 pada semester ganjil tahun 2020. Total peserta didik keseluruhan keempat kelas tersebut sebanyak 122 orang peserta didik, terdiri dari 42 orang peserta didik laki-laki dan 80 orang peserta didik perempuan. Pengambilan data Hasil belajar peserta didik didapatkan melalui nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Edmodo peneliti akan memberikan angket kepada peserta didik kelas X IPA1 – X IPA4. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi (correlation Research) dengan metode pengambilan sampel proportional stratified random sampling karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ada.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian dalam bentuk angket yang terdiri dari 25 pernyataan. Setelah mengolah data dari kegiatan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat, kemudian data tersebut diolah menggunakan program komputer Statistical Package For The Science (SPSS) versi 25.0 for windows.

Variabel Data Hasil Belajar

Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	33	44	90	75,03	11,100
Valid N (listwise)	33				

Dari hasil deskriptif terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dengan Pemanfaatan Edmodo (rata-rata 75,03), dengan nilai terendah adalah 44 dan nilai tertinggi adalah 90, dan standar deviasi 11,100, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan Pemanfaatan Edmodo berjalan dengan baik.

Deskripsi Data Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Validitas

Dari 25 item angket (kuesioner) penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Edmodo terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi, ternyata setelah dilakukan uji validitas semua item instrumen penelitian tersebut valid karena nilai r hitung > rtabel dengan Sign. 0,5. Untuk menentukan nilai dari rtabel (Sign. 0,05) dapat dilihat pada tabel r Product Moment. Pada bagian lampiran diketahui rtabel sebesar 0,344. Sehingga item dari angket yang terdiri dari 25 item pernyataan terdapat 1 yang tidak valid. Sehingga diperoleh 24 pernyataan valid. Dua puluh empat pernyataan ini kemudian diberikan pada peserta didik X IPA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil pengujian validitas dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows yang terdapat di lampiran. Dari 25 item yang divalidasi, terdapat satu item yang tidak valid dengan nilai r hitung 0,249 dan r tabel 0,344 sedangkan selebihnya berdasarkan nilai r hitung menunjukkan nilai lebih dari 0,5 dengan kualitas valid.

Berdasarkan dari hasil uji validitas diketahui bahwa, sebuah item dapat dikatakan valid apabila hasil r hitung > rtabel dengan Sig. 0,5. Untuk menentukan nilai dari rtabel (Sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel r. Pada bagian lampiran rtabel sebesar 0,344. Sehingga item dari angket yang terdiri dari 24 item dinyatakan valid.

2. Uji Coba Reliabilitas

Setelah uji coba validitas selanjutnya kita akan uji reliabilitas, dimana uji realibilitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows.

Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas Angket Pemanfaatan Edmodo

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket diatas dengan menggunakan SPSS, Didapatkan hasil bahwa nilai koefisien Alpha sebesar 0,963, dan nilai rtabel adalah 0,60. Dengan demikian nilai hitung Alpha lebih besar dari nilai rtabel yaitu $0,963 > 0,60$, artinya instrumen angket (kuesioner) dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis, data yang telah diperoleh diuji terlebih dahulu dengan uji prasyarat. Prasyarat ini dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan parametrik atau non-parametrik. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Berikut deskripsi analisis data dari uji prasyarat:

1. Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang dilakukan dalam analisis selanjutnya dalam analisis data. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang kemudian dalam perhitungannya menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 25.0 for window dengan data yang digunakan adalah Hasil Belajar peserta didik dan Angket pemanfaatan Edmodo.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Hasil belajar dan Pemanfaatan Edmodo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,56661052
Most Extreme Differences	Absolute	0,092
	Positive	0,092
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas angket diketahui nilai Asymp.sig.(2 tailed) 0,2 sehingga lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2. Deskripsi Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pemanfaatan Edmodo dan hasil belajar memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi. Uji linear di lakukan dengan cara deviation from linearity dengan menggunakan SPSS 25.0.

Tabel 8. Uji linearitas Pemanfaatan Edmodo dan Hasil Belajar.

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Edmo	Between Groups	(Combi ned) 3743,470	25	149,739	5,254	0,015
	Linearit Y	2951,381	1	2951,381	103,557	0,000
	Deviati On From Linearit Y	792,089	24	33,004	1,158	0,452
Within Groups		199,500	7	28,500		
Total		3942,970	32			

Dari tabel uji Linearitas angket dapat dilihat dari nilai Sign. Adalah 0,452. Nilai Sign $0,452 > 0,05$, maka data angket dinyatakan Linear.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Edmodo terhadap Hasil Belajar Biologi berdistribusi normal dan linear. Oleh karena itu dilakukan analisa statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi produk momen dan Regresi Linear Sederhana.

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Perhitungan regresi dari Pemanfaatan Edmodo terhadap Hasil Belajar Biologi dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program *SPSS 25.0 for windows* analisis Regresi linear sederhana.

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a							
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	295	1,381	295	1,381	92,269	.000 ^b
	Residual	991	,589	31	,987		
	Total	394	2,970	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Edmodo

Berdasarkan uji regresi linear sederhana diketahui nilai F hitung 92,269 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka, terdapat pengaruh Pemanfaatan Edmodo terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi.

b) Uji Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh Pemanfaatan Edmodo terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Lareh Sago Halaban. Hasil uji korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Uji Korelasi Produk Moment

		Correlations	
		Pemanfaatan Edmodo	Hasil Belajar
Pemanfaatan Edmodo	Pearson Correlation	1	.865**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	3	33
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	3	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel uji Korelasi Product Moment angket dapat dilihat dari nilai r hitung > r table, dimana $0,865 > 0,344$. maka data dapat dinyatakan bahwa Pemanfaatan Edmodo berpengaruh dengan Hasil belajar Biologi. Pada penelitian ini r tabel-nya yaitu $df = n-2 = (33-2) = 31$. Kemudian, dilihat r tabel korelasi produk moment pada signifikan 0,05 yaitu 0,344. Berdasarkan pedoman interpretasi, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka antar variabel dapat dikatakan berkorelasi. Nilai r hitung 0,865 lebih besar dari r tabel 0,344, maka dapat dikatakan pemanfaatan Edmodo berkorelasi dengan hasil belajar peserta didik. Karena nilai person correlation-nya positif maka antar variabel memiliki hubungan yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Edmodo berpengaruh sebesar 0,865 terhadap hasil belajar dari hasil Analisis uji korelasi didapatkan hasil bahwa Pemanfaatan Edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Lareh Sago Halaban dengan nilai korelasi sebesar $0,865 > 0,344$, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dikatakan pemanfaatan Edmodo Berpengaruh terhadap Hasil belajar peserta didik. Penggunaan Teknologi sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, akan tetapi kekurangan dari penggunaan teknologi ialah tidak adanya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga tidak adanya hubungan sosial anantara sesama manusia.

REFERENSI

- Dzalila, L., A. Ananda, and S. Zuhri. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *J. Signal*, vol. 8, no. 2, pp. 203–214.
- Giang, T. N. (2014). Edmodo - A New and Effective Blended Learning Solution. *Edmodo - a New Eff. Blended Learn. Solut.*, no. June, pp. 1–6.
- Fauziah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau-Izhah*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11.
- Engko, C and P. Usmany (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 23–38.
- Ghozali, I., G. Imam (2013). *Apl. Anal. Multivar. dengan Progr. IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Sumarno, I and I. Suprpto. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. Lampung.
- Setyawan, D. A. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. *Metodol. Penelit.*, pp. 9–17.
- Chotimah, L. N., H. Mustika Ani and J. Widodo. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017) *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 11, no. 1, pp. 75–80.
- Zein, S., L. Yasyifa, R. Khozi, E. Harahap, F. Badruzzaman, and D. Darmawan. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *J. Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7.